

365 renungan

Penghibur Terbaik

Yohanes 14:15-31

Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

- Yohanes 14:26

Pernahkah Anda mengalami kekecewaan yang mendalam karena mengharapkan pertolongan dari seseorang, tetapi ternyata orang tersebut malah meninggalkan Anda. Orang tersebut hadir di saat Anda bersuka, tetapi menghilang di saat Anda mengalami kesulitan. Berharap ia dapat menguatkan, malah melemahkan. Berharap ia mampu memahami, malah menyalahartikan.

Berharap kepada sesama manusia seringkali membuat kita kecewa. Namun, firman Tuhan hari ini berkata Roh Kudus adalah penghibur terbaik bagi setiap orang percaya. Bagaimana kita dapat merasakan penghiburan Roh Kudus? Tentu dengan pengenalan yang benar akan Pribadi Roh Kudus. Anda mengenal Allah melalui karya-Nya yang menciptakan langit dan bumi. Anda juga mengenal Yesus Kristus melalui karya keselamatan-Nya, yang dengan kasih-Nya, rela mati disalib untuk menebus dosa umat manusia. Namun, seberapa banyak kita mengenal Roh Kudus?

Sebelum Yesus naik ke surga, Dia meminta kepada Bapa untuk mengutus penolong yang lain bagi kita, yaitu Roh Kebenaran (ay. 15-17a). Roh Kudus adalah Allah, yang sudah ada sejak kekekalan bersama Bapa dan Anak. Allah memberikan Roh Kudus secara permanen kepada semua orang yang percaya kepada-Nya. Artinya, Roh Kudus diberikan kepada setiap orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Kepekaan orang percaya akan Roh Kudus sebagai penolong dan penghibur digambarkan seperti relasi orangtua-anak atau suami-istri. Walau tidak melihat secara langsung, hanya dengan mendengar suaranya, orangtua bisa mengetahui suara anaknya, demikian pula sebaliknya.

Ketika Anda hidup sesuai dengan firman Tuhan maka Anda akan lebih peka dengan kehadiran Roh Kudus yang meneguhkan, menguatkan, menghibur, bahkan menuntun Anda dalam

kebenaran (ay. 26). Kepekaan yang Roh Kudus berikan kepada kita juga bisa dirasakan melalui hati nurani (Yes. 30:21) dan melalui doa (Rm. 8:26-27). Ingatlah, suara Roh Kudus tidak akan pernah bertentangan dengan firman Tuhan. Dia akan meneguhkan dan menguatkan iman percaya, serta memberikan pengharapan yang kekal. Pada saat Anda sedang berada di persimpangan jalan untuk mengambil keputusan penting atau berada di lembah kekelaman, ingatlah bahwa ada damai sejahtera yang diberikan-Nya kepada kita, untuk itu janganlah Anda gelisah dan gentar (ay. 27).

Refleksi Diri:

- Bagaimana pengenalan Anda terhadap suara Roh Kudus selama ini? Apakah Anda sudah belajar peka terhadap suara-Nya?
- Apa penghiburan dan pertolongan Roh Kudus yang pernah Anda alami?